

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi kemampuan ibu dalam *toilet training* pada anak usia toddler (12-24 bulan) setelah diberikan edukasi di Wilayah Kerja Posyandu Desa Kademangan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang pada bulan Desember 2021 sampai bulan Maret 2022, dengan kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat perbedaan dalam kecepatan perkembangan kemampuan ibu dalam pelaksanaan *toilet training* anak, dimana Responden I (Ny. D) mengalami perkembangan kemampuan dalam *toilet training* anak lebih cepat daripada (Ny. S).

Subjek I. Sebelum diberikan edukasi, Ny. D menunjukkan bahwa beliau belum mampu dalam *toilet training* anak, dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara di komponen pengetahuan, sikap, dan perilaku yang kurang baik dalam pelaksanaan *toilet training* anak dan didukung oleh hasil observasi kemampuan An. A dalam melaksanakan *toilet training* yang masih kurang baik, salah satunya An. A masih memakai diapers. Setelah diberikan edukasi, Ny. D menunjukkan bahwa beliau mampu dalam *toilet training* anak usia toddler. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dan observasi kemampuan ibu yaitu Ny. D memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pelaksanaan

toilet training anak dan data observasi kemampuan An. A dalam melaksanakan *toilet training* di mana An. A mampu melaksanakan *toilet training* dengan baik dan sudah tidak memakai diapers.

Subjek II. Sebelum diberikan edukasi, Ny. S menunjukkan bahwa beliau belum mampu dalam *toilet training* anak, dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara di komponen pengetahuan, sikap, dan perilaku yang kurang baik dalam pelaksanaan *toilet training* anak dan didukung oleh hasil observasi kemampuan An. N dalam melaksanakan *toilet training* yang masih kurang baik. Setelah diberikan edukasi, Ny. S dinyatakan mampu dalam *toilet training* anak usia toddler. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dan observasi kemampuan ibu yaitu Ny. S memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pelaksanaan *toilet training* anak dan hasil observasi kemampuan An. N dalam melaksanakan *toilet training* dimana An. N mampu melaksanakan *toilet training* dengan baik namun masih memakai diapers saat malam hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu

Ibu sebaiknya memiliki keinginan yang lebih untuk mencari informasi terkait *toilet training*, dapat melalui internet maupun petugas kesehatan setempat. Budaya tatur dapat tetap dilaksanakan untuk mendukung *toilet training* anak karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam *toilet training* dan mengurangi penggunaan diapers. Dengan kemampuan ibu dalam *toilet training* anak yang baik pada

saat ini, diharapkan ibu mempunyai pengalaman yang baik dan benar dalam *toilet training* anak, sehingga dapat mendukung *toilet training* anak selanjutnya.

Selain itu, Ibu diharapkan dapat meluangkan waktu yang cukup untuk mendampingi anak melaksanakan *toilet training*, sehingga dapat dilaksanakan *toilet training* anak yang rutin dan sesuai jadwal untuk meningkatkan kemampuan anak dalam *toilet training* dan mendapatkan manfaat yang maksimal.

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan (Posyandu Balita)

Adanya Edukasi Kesehatan balita khususnya mengenai *toilet training* anak pada ibu untuk menunjang kemampuan ibu (pengetahuan) dalam *toilet training* anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini diharapkan memperhatikan homogenitas subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan data yang perlu diteliti adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam *toilet training* di wilayah pedesaan.